

## ABSTRAK

**Zainal Ilmi.** 180101120851. Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Pembimbing Siti Wahdah, S. IP., M. IP., dan Dr. Muhammad Iqbal, S. Th. I., M.S.I., pada Program Ilmu Perpustakaan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2021 M/ 1442 H

**Kata Kunci:** Pustakawan, Kompetensi

Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola perpustakaan, dan hal ini memerlukan pendidikan, pelatihan, seminar, serta keterampilan khusus dalam melaksanakan kegiatan kepustakawanan. Sebagai suatu profesi pustakawan harus selalu meningkatkan produktivitas kinerjanya agar dapat memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan informasi dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada Perpustakaan dan Arsip Daerah Kalimantan Selatan, bahwa kompetensi pustakawan yang di miliki pustakawan sangat mempengaruhi pelayanan perpustakaan, dengan demikian maka penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kompetensi pustakawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pustakawan di perpustakaan daerah provinsi Kalimantan Selatan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa kompetensi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sudah sesuai dengan standar kompetensi pustakawan seperti kompetensi umum, kompetensi personal, kompetensi fungsional, kompetensi profesional, kompetensi khusus, kompetensi intelektual, kompetensi komunikatif, dan kompetensi sosial budaya. Kemudian faktor yang mempengaruhi kompetensi pustakawan yaitu pendidikan, lomba pustakawan, pelatihan, seminar, organisasi, waktu, dana, dan sumber daya manusia.